

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang dilakukan dengan cara: a) mengintegrasikan tujuan kurikulum yaitu pada visi misi, tujuan, kegiatan, dan mata pelajaran. b) Isi Kurikulum yaitu pada kajian kitab kuning, belajar bahasa inggris, arab, jepang, program kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan. c) Organisasi Kurikulum yaitu pada penyandingan materi kajian kitab kuning melalui muatan lokal.
2. Dalam pelaksanaan integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang dilakukan dengan cara: a) program pelaksanaan kurikulum yaitu pada menyatunya kalender pendidikan dan rencana kegiatan akademik sekolah dan sekaligus acuan dalam kegiatan pesantren. b) supervisi pelaksanaan kurikulum yaitu pada kerja sama antara kepala sekolah dan pengurus pesantren dalam memperbaiki kualitas pelaksanaan kurikulum masing-masing karena guru/ustad dan murid/santri berasal dari kedua lembaga.
3. Bentuk evaluasi integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang dilakukan dengan cara: a) evaluasi konteks, meliputi perkembangan social-budaya, perkembangan IPTEK, perkembangan dunia kerja, dan pengaruh buruk pergaulan b) evaluasi input, meliputi SDM tenaga pendidik (guru/ustad), kesiapan siswa/santri, sarana dan media pembelajaran. c) evaluasi proses, meliputi evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan d) evaluasi produk, meliputi evaluasi tengah tahun dan evaluasi akhir tahun.

## B. Saran

Setelah diselesaikannya penelitian dengan judul “Integrasi Kurikulum Sekolah dan Kurikulum Pondok Pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang” ini kiranya ada beberapa saran yang dapat disumbangkan kepada beberapa pihak, antara lain:

### 1. Bagi Sekolah

- a) Memberi motivasi secara terus menerus agar nantinya siswa tetap disiplin dalam melaksanakan program kegiatan madrasah khususnya belajar kitab kuning.
- b) Dari bentuk integrasi yang telah diputuskan kemudian lebih dikembangkan kedalam struktur kurikulum yang integral antara ilmu sains umum dan ilmu agama dengan tetap dalam koridor kurikulum nasional (Kurikulum 2013)
- c) Pengelola sekolah hendaknya selalu mengawasi dengan seksama proses pelaksanaan kurikulum di lapangan yang menjadi ujung tombak dari perencanaan dan evaluasi kurikulum yang telah dilakukan. Karena perencanaan maupun evaluasi yang dilakukan akan menjadi sia-sia belaka jika tidak dilaksanakan dengan baik

### 2. Untuk Guru

- a) Para guru yang mengajar bidang studi umum (ilmu alam dan ilmu sosial) hendaknya mulai mengkaitkan muatan-muatan agama yang berhubungan dengan materi-materi yang diajarkan.
- b) Para guru yang mengajar materi agama hendaknya mengajarkan materi yang diampu dengan pendekatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Para guru hendaknya memahami dengan mendalam visi dan misi penyelenggaraan pendidikan sekolah dan pesantren, kemudian melaksanakan kurikulum yang telah ditetapkan dengan profesional dan penuh rasa tanggung jawab
- d) Para guru hendaknya juga terlibat proaktif dalam perencanaan maupun pengevaluasian kurikulum, karena pelibatan guru ini akan sangat

bermanfaat dalam pengambilan kebijakan perubahan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.

### 3. Siswa

- a) Senantiasa semangat dalam mengikuti program-program di sekolah maupun pondok pesantren agar visi, misi dan tujuan sekolah tercapai.

### 4. Penelitian selanjutnya

- a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang integrasi kurikulum, khususnya dalam mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum sekolah dan antara materi ilmu pengetahuan umum dengan ilmu-ilmu agama.
- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan mengadakan pengembangan penelitian lebih lanjut pada lembaga pendidikan (sekolah umum, sekolah Islam, dan madrasah) yang memiliki sekolah didalam pondok pesantren yang didalamnya bentuk integrasi yang lain.

## **C. Implikasi Teoritis dan Praktis**

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang mendapat temuan baru dalam mengintegrasikan kurikulum sangat bermacam-macam. Setidaknya penelitian ini memberi informasi bahwa sekolah memberi banyak bentuk-bentuk integrasi dalam kurikulum.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil kajian penelitian integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang mendapatkan pemahaman bahwa macam-macam integrasi kurikulum bisa melalui sistem, mata pelajaran, peraturan, keputusan, kerja sama dan lain sebagainya.